11/11/26 Murli Pagi Om Shanti BapDada Madhuban

Intisari: Anak-anak yang manis, Anda bisa saja tidak takut terhadap siapa pun di dunia, tetapi Anda benar-benar harus takut terhadap Sang Ayah. Takut terhadap Sang Ayah berarti menghindarkan diri dari melakukan perbuatan berdosa.

Pertanyaan: Mengapa Baba memberi Anda semua shrimat untuk memeriksa catatan kemajuan diri Anda?

Jawaban: Karena hukum Ketuhanan sangat ketat. Jika Anda terus saja melakukan kesalahan-kesalahan kecil setelah menjadi Brahmana, hukumannya akan sangat berat. Oleh sebab itu, Baba berkata, “Periksalah diri Anda. Jika masih ada rekening karma lama yang belum dilunasi, Anda akan menerima secuil chappati (imbalan) disertai tamparan sandal (hukuman). Waktu pelunasan sekarang sudah sangat dekat. Oleh sebab itu, lunasilah seluruh rekening karma Anda dengan kekuatan yoga.”

Om shanti. Anda anak-anak terus mengingat Sang Ayah dengan sendirinya. Tidak perlu harus berulang kali memberi tahu Anda untuk melakukan ini. Petunjuk Sang Ayah adalah: “Ingatlah Baba selagi berjalan, duduk, dan beraktivitas.” Anda kemudian mampu menaklukkan Rahwana, yang telah menjadikan Anda tidak suci. Anda tidak diberi senjata dan sebagainya. Anda menaklukkan Rahwana semata-mata dengan kekuatan yoga. Anda pasti harus meraih kemenangan yang diperoleh pada zaman peralihan, ketika kerajaan Rahwana berakhir dan kerajaan Rama harus didirikan. Sang Ayah tidak mungkin mengajarkan kekerasan kepada Anda. Agama (*dharma*) tertinggi dari devi-devta adalah tanpa kekerasan (*ahimsa*). Dunia tidak mengerti bahwa kekerasan pedang sifat buruk nafsu birahi tidak ada di sana. Mereka, yang telah menjadi tanpa sifat buruk di siklus sebelumnya, pasti menerima apa yang Anda katakan kepada mereka. Anda kini berada di tengah medan pertempuran. Orang-orang mengingat adanya Pasukan Shiva Shakti. Anda adalah para kesatria tersamar, dan Anda masing-masing melakukan segala sesuatu bagi diri sendiri. Jadilah penakluk Maya dan penakluk dunia! Anda sedang melakukan segala sesuatu demi diri Anda sendiri, yang berarti: Anda sedang melakukan ini demi daratan Bharata Anda. Mereka yang berupaya dengan sangat baik dalam hal ini pasti menerima sesuatu. Mereka yang menang atas lima sifat buruk akan menjadi penakluk dunia. Anda tidak perlu menaklukkan apa pun yang lain. Anda harus menaklukkan kerajaan Rahwana, artinya: Anda harus meresapkan kebajikan

ilahi. Sebelum Anda meresapkan kebajikan ilahi, Anda tidak bisa pergi ke zaman emas. Jadi, periksalah diri Anda, sudah sejauh mana Anda telah meresapkan kebajikan ilahi. Meresapkan kebajikan ilahi berarti menaklukkan Rahwana. Orang mengatakan bahwa dahulu ada kerajaan Rama, tetapi tidak mungkin hanya satu orang Rama yang berkuasa atas kerajaan itu. Pasti ada rakyatnya juga. Di sini, raja, ratu, dan rakyat, semuanya sedang menaklukkan Rahwana. Mereka sedang meresapkan kebajikan ilahi. Makanan dan minuman Anda serta cara Anda berbicara, semuanya suci ketika Anda berkebajikan ilahi. Katakanlah kebenaran dalam segala sesuatu. Sang Ayah adalah Yang Maha Benar. Jadi, Anda harus benar-benar jujur dan lurus terhadap Sang Ayah yang sedemikian rupa. Jika Anda tidak jujur, keadaan Anda akan menjadi sangat buruk. Anda harus mencapai kondisi diri yang luhur. Anda harus berubah dari laki-laki biasa menjadi Narayana dan dari perempuan biasa menjadi Lakshmi.

Ada ungkapan, “Hanya Engkaulah yang mengetahui cara dan jalan-Mu.” Anda menerima status yang sedemikian tinggi dengan mengikuti petunjuk yang Sang Ayah berikan kepada Anda. Sang Ayah Yang Maha Tinggi memampukan Anda mengklaim taraf tertinggi. Oleh sebab itu, sekarang, ikutilah shrimat dan resapkanlah kebajikan ilahi. Dosa-dosa dari banyak kelahiran tidak bisa dihapus tanpa kekuatan yoga. Anda memerlukan perziarahan ingatan yang sangat bagus untuk melakukan ini. Anda akan mampu mengingat Baba dengan sangat baik pada waktu amrit vela. Atmosfer pada waktu itu sangat bagus. Sebanyak apa pun Anda duduk mengingat Baba sepanjang hari, tidak ada waktu lain seperti amrit vela. Segala yang kita miliki bersifat tersamar. Dalam bahasa Inggris, ada ungkapan, “*We are at war!* (Kita sedang berperang!)” Peperangan kita adalah melawan Rahwana. Dialah musuh nomor satu. Komunitas Rama menaklukkan komunitas Rahwana dengan cara mengikuti shrimat. Sang Ayah adalah Yang Mahakuasa. Penduduk dunia yang malang dewasa ini benar-benar berada dalam kegelapan total. Mereka tidak tahu bahwa mereka telah dikalahkan. Mereka telah ditundukkan oleh Maya. Tak seorang pun tahu, apa Maya itu. Dahulu, ada kerajaan Rahwana di Alengka. Orang-orang telah menulis begitu banyak cerita dongeng dalam kitab-kitab suci di jalan pemujaan. Anda telah membacanya, kelahiran demi kelahiran. Bahkan sekarang pun, mereka berkata bahwa Anda wajib membaca kitab suci, dan bahwa orang yang tidak membaca kitab suci adalah atheis. Sang Ayah berkata, “Justru dengan mempelajari kitab suci, Anda semua telah menjadi atheis.” Anda anak-anak harus menjelaskan hal-hal ini dengan sangat baik. Ketika Bharata dahulu satopradhan, itu disebut surga. Orang-orang Bharata yang sama itu, kini telah menjadi tidak suci dan tamopradhan, karena mengalami 84 kelahiran. Jadi, sekarang, bagaimana mereka bisa menjadi suci? Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya, maka Anda akan menjadi suci dan satopradhan.” Jangan mengingat sosok berbadan mana pun.

Jangan menjadikan siapa pun sebagai guru Anda. Ada ungkapan, “Tanpa guru, ada kegelapan ekstrem.” Ada begitu banyak guru! Akan tetapi, mereka semua menuntun Anda menuju kegelapan. Sang Ayah berkata, “Ketika Sang Surya Pengetahuan terbit, kegelapan ekstrem sirna.” Sekalipun para saniyasi itu suci, mereka tetap dilahirkan melalui sifat buruk nafsu birahi. Devi-devta tidak dilahirkan melalui sifat buruk nafsu birahi. Di sini, badan semua orang bagaikan pakaian kotor yang tidak suci. Sang Ayah mencuci pakaian-pakaian kotor yang tidak suci itu. Anda harus berupaya untuk menjadikan diri Anda, sang jiwa, suci. Dengan demikian, Anda bisa menerima badan yang suci. Periksalah diri Anda untuk memastikan bahwa Anda tidak melakukan perbuatan buruk sedikit pun. Hukum Ketuhanan sangatlah tegas. Ketika seseorang melakukan perbuatan buruk, hukumannya sangat berat. Sekarang adalah masa pelunasan. Semua rekening karma harus dilunasi dengan kekuatan yoga. Jika Anda tidak melunasinya, nantinya Anda harus mengalami hukuman. Maka, akan dikatakan, “Hukuman diterima beserta sedikit imbalan.” Semua orang akan menerima sedikit imbalan. Semua jiwa akan diberi imbalan mukti dan jeevan mukti. Ada yang lulus dengan pujian, dan ada yang mengalami hukuman dan selanjutnya menerima sedikit imbalan tanpa kehormatan sedikit pun; mereka tidak akan bisa duduk di atas singgasana. Jika Anda melakukan perbuatan buruk, Anda akan kehilangan kehormatan Anda – dan terlebih lagi, di hadapan Sang Ayah! Shiva Baba sedang duduk di sini. Anda akan diberi penglihatan ilahi: “Saya memasuki badan orang ini dan menjelaskan begitu banyak hal kepada Anda. Saya sekarang berada di dalam Brahma yang sempurna.” Anda anak-anak menghadap Brahma yang sempurna. Shiva Baba memberikan petunjuk kepada Anda melalui dia. Baba akan memberi Anda penglihatan ilahi tentang bagaimana Beliau dahulu duduk di dalam badan orang ini dan mengajar Anda serta memberi tahu Anda, “Resapkanlah kebajikan ilahi dan lakukanlah pelayanan. Jangan menghina siapa pun.” Namun, Anda terus saja melakukan itu, sehingga inilah hukumannya. Pasti akan ada hukuman atas dosa apa pun yang Anda telah lakukan. Ada yang menerima banyak hukuman dan ada yang menerima lebih sedikit hukuman. Itu pun berurutan. Semaksimal mungkin, teruslah menghapus dosa-dosa Anda dengan kekuatan yoga. Kepedulian terbesar yang harus Anda anak-anak miliki adalah cara untuk sepenuhnya menjadi emas murni. Selagi berjalan dan beraktivitas, intelek Anda harus terus mengingat bahwa Anda akan mengklaim status tinggi sesuai dengan seberapa banyak Anda terus mengingat Baba. Jangan khawatir tentang badai-badai Maya. Ingatlah Sang Ayah kapan pun Anda punya waktu. Saya harus berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Jika Anda mengingat Sang Ayah, dosa-dosa Anda pasti terhapus. Jangan melakukan dosa sedikit pun. Jika tidak, dosa itu akan terakumulasi 100 kali lipat. Jika Anda tidak meminta ampun, dosa tersebut akan bertambah dan akhirnya menghancurkan segala-galanya. Maya akan membuat Anda terus

melakukan dosa demi dosa. Akibatnya, Sang Ayah yang tak terbatas tidak lagi dihormati. Ada banyak orang yang tidak menyadarinya. Baba selalu menjelaskan, “Anda harus selalu menyadari bahwa Shiva Babalah yang menyampaikan murli dan Beliau sedang memberikan petunjuk agar Anda mengingat Beliau dan juga merasa takut terhadap Beliau.” Ada banyak anak yang terus melakukan dosa. Anda harus memberi tahu Baba dengan terus-terang, “Baba, saya telah melakukan kesalahan ini.” Sang Ayah menjelaskan, “Ada beban dosa yang sangat besar di atas kepala Anda. Beri tahukanlah kepada Baba segala hal yang telah Anda lakukan. Separuhnya akan dikurangi jika Anda mengatakan yang sebenarnya kepada Baba.” Baba telah menjelaskan bahwa jiwa yang menjadi jiwa dermawan nomor satu kemudian menjadi jiwa berdosa nomor satu. Shiva Baba sendiri berkata, “Ini adalah kelahiran terakhir dari banyak kelahiran Anda. Anda dahulu adalah jiwa-jiwa dermawan. Anda sekarang telah menjadi jiwa-jiwa berdosa, dan harus sekali lagi menjadi jiwa-jiwa dermawan. Anda harus memberikan manfaat kepada diri sendiri.” Anda tidak perlu bersujud di sini. Cukup ingatlah Sang Ayah. Sekalipun orang ini sudah tua, dia tetap berkata, “Namaste.” Anak-anak tidak berulang kali mengatakan, “Namaste,” selagi tinggal di rumah. Ketika seseorang mengatakan, “Namaste,” orang yang disalaminya membalasnya satu kali. Baba berkata, “Anda mengatakan, ‘Namaste,’ kepada Saya dengan memandang Saya sebagai Orang Tua, sedangkan Saya mengatakan, ‘Namaste,’ kepada Anda dengan memandang Anda sebagai master-master dunia. Inilah maknanya yang utuh.” Orang-orang berkata, “Rama! Rama!” Akan tetapi, mereka tidak memahami maknanya. Sesungguhnya, “Rama” berarti Shiva Baba. Rama yang dimaksudkan bukanlah Raja Rama dari klan Ragawa yang terluhur, melainkan Rama yang tanpa citra jasmani, dan nama Beliau adalah Shiva Baba. Tidak ada orang yang berkata di hadapan Shiva bahwa dia memuja Rama. Sang Ayah sekarang berkata, “Pergilah dan jelaskanlah di kuil-kuil bahwa Rama yang itu juga manusia. Anda pergi dan menyanyikan pujian di hadapan devi-devta, ‘Engkau tanpa sifat buruk dan penuh dengan semua kebajikan luhur, sedangkan saya adalah pendosa yang merosot.’ Mereka sekarang berbadan manusia, dan sewaktu menjadi devi-devta, mereka juga berbadan manusia, akan tetapi badan mereka pada waktu itu berkebajikan ilahi, sehingga mereka disebut devi-devta.” Anda sendiri mengatakan bahwa Anda berkarakter iblis, sehingga Anda bagaikan monyet. Ciri-ciri fisik keduanya sama, tetapi karakternya berbeda. Orang-orang Bharata dahulu bermahkota. Sekarang, mereka tanpa mahkota; penduduk Bharata sekarang miskin. Sang Ayah datang di Bharata. Beliau datang di tempat surga harus diciptakan. Ada istilah: “Kalangi-avatara” (inkarnasi yang telah begitu banyak dihina). Ketika orang-orang dari agama-agama lain mengatakan sesuatu, sebenarnya mereka hanya mengikuti orang-orang Bharata. Berhubung mereka berintelek batu, orang-orang itu juga mengatakan

bahwa Beliau ada dalam kerikil dan bebatuan. Mereka sama sekali tidak mengenal Beliau. Mereka tidak tahu bahwa Sang Ayah memasuki badan orang ini dan menjadikan Bharata bermahkota (menjadi yang tertinggi). Beliau begitu banyak melayani Bharata! Sang Ayah berkata, “Anda menghina Saya, tetapi Saya menjadikan Anda master dunia. Anda menghina Saya begitu banyak. Rahwana telah sepenuhnya merusak akal sehat Anda.” Anda telah mencapai kondisi yang benar-benar parah; itulah sebabnya, Anda memanggil-manggil Sang Penyuci. Penjelasan yang diberikan kepada Anda begitu gamblang, tetapi ada banyak di antara Anda anak-anak yang melupakannya. Jika Anda tidak beryoga, Anda tidak mungkin mampu meresapkan ini. Inilah sebabnya, Baba berkata, “Anak-anak yang paling banyak mengingat Sang Ayah adalah mereka yang hidup dalam ikatan.” Mereka juga harus banyak bertoleransi, dalam mengingat Shiva Baba. Hanya orang-orang Bharata yang akan menjadi devi-devta yang akan datang kemari. Kaum Arya Samaji sama sekali tidak percaya kepada patung-patung devi-devta. Pada puncak pohon, ada ranting-ranting dan tangkai-tangkai dari jiwa-jiwa yang hanya mengalami dua sampai tiga kelahiran. Banyak orang bertanya-tanya, bagaimana mungkin dunia bisa berlanjut tanpa sifat buruk nafsu birahi. Oh? Akan tetapi, devi-devta disebut “sepenuhnya tanpa sifat buruk”. Tidak ada orang yang paham bahwa di sana tidak ada sifat buruk nafsu birahi. Jiwa-jiwa dari siklus sebelumnya mampu memahami ini dengan sangat cepat. Ada ungkapan bahwa Tuhan berkata, “Sifat buruk nafsu birahi adalah musuh terbesar,” tetapi tak seorang pun tahu, kapan Tuhan mengatakannya. Anda anak-anak sekarang sedang menjadi para penakluk dunia, tetapi Anda harus berupaya untuk mengklaim status tinggi. Sang Ayah berkata, “Selagi tinggal di rumah, cukup hubungkan intelek Anda kepada Saya melalui yoga.” Sekarang, karena Anda sudah menjadi milik Sang Ayah, Anda semestinya memiliki cinta kasih terhadap Beliau. Milikilah cinta kasih terhadap orang lain sekadar untuk formalitas. Biarlah intelek Anda peduli tentang bagaimana membantu orang-orang malang itu menjadi penghuni surga dan cara untuk menunjukkan jalan bagi mereka untuk melakukan perziarahan yang sejati. Perziarahan yang telah Anda tempuh, kelahiran-demi kelahiran, adalah perziarahan fisik. Hanya inilah satu-satunya perziarahan ingatan. Sekarang, 84 kelahiran kita sudah menjelang berakhir, dan sejarah zaman emas harus terulang kembali. Jiwa-jiwa yang tidak suci tidak bisa pulang ke rumah. Sang Ayah, Sang Penyuci, diperlukan untuk menyucikan Anda. Sekalipun para saniyasi menjadi suci, mereka tetap tidak bisa pulang ke rumah. Hanya Sang Ayah yang membawa semua jiwa pulang ke rumah. Beliau datang dan membebaskan Anda semua dari Rahwana serta memerdekakan Anda. Tidak ada apa pun di zaman emas yang bisa mendatangkan penderitaan. Namanya adalah “daratan kebahagiaan”. Ini adalah daratan kesengsaraan. Itu adalah samudra susu, sedangkan ini adalah samudra racun. Anda sekarang tahu

bagaimana mereka tinggal di surga dengan penuh kebahagiaan dan kenyamanan. Tidak ada seorang pun yang tahu bagaimana Anda beralih dari samudra susu dan memasuki samudra racun. Sang Ayah memberi tahu Anda untuk mengikuti shrimat, dan bahwa Beliaulah yang bertanggung jawab. Shrimat berkata, “Anda boleh merawat anak-anak Anda. Teruslah mendengungkan pengetahuan ini kepada mereka, agar mereka juga bisa memetik manfaat dan pergi ke surga.” Sang Ayah datang dan mengubah Anda dari penghuni neraka menjadi penghuni surga untuk 21 kelahiran. Hanya Anda yang memahaminya dalam intelek Anda. Manusia tidak memahami apa pun. Sebelumnya, orang ini juga tidak tahu apa-apa. Sebagaimana ada kisah tentang 84 kelahiran orang ini, hal yang sama juga berlaku bagi Anda. Dia juga sedang mempelajari Raja Yoga. Anda adalah Raja Rishi, sedangkan orang-orang itu adalah hatha yoga rishi. Anda sedang meraih kerajaan selagi tinggal di rumah. Anda semua telah datang kemari untuk mohon perlindungan, sedangkan orang-orang itu yakin bahwa mereka sedang duduk di surga. Di dunia ini, ada kemegahan Maya. Bagaimana mungkin surga bisa terwujud jika neraka tidak dihancurkan? Orang-orang yang terpengaruh oleh Maya menganggap dunia ini sebagai surga. Baba harus berupaya sedemikian rupa untuk mendirikan dunia baru. Semua jiwa benar-benar penghuni neraka. Mereka sama sekali bukan penghuni surga! Sang Ayah menjelaskan kepada Anda dengan penuh cinta kasih. Achcha.

Anak-anak yang termanis, dengan menaklukkan Rahwana, Anda akan menjadi penakluk dunia. Anda harus berupaya penuh untuk itu. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jangan melakukan perbuatan apa pun yang bisa menodai kehormatan Anda dan mendatangkan hukuman bagi Anda. Jangan khawatir tentang badai-badai Maya, melainkan ingatlah Sang Ayah kapan pun Anda punya waktu. Milikilah cinta kasih sejati terhadap Sang Ayah Yang Esa.
2. Agar bisa mencapai kondisi yang luhur, tetaplah jujur dan lurus terhadap Sang Ayah yang sejati. Jangan menyembunyikan apa pun.

Berkah: Semoga Anda menyerahkan beban dari segala tanggung jawab Anda kepada Sang Ayah dan terus-menerus membuat kemajuan sebagai jiwa yogi mudah (*sahaj yogi*).

Anak-anak yang memiliki pikiran untuk menyelesaikan tugas Sang Ayah akan menerima kerja sama yang sepadan dari Sang Ayah.

Serahkanlah beban dari segala hal yang sia-sia kepada Sang Ayah. Dengan menjadi milik Sang Ayah dan menyerahkan beban tanggung jawab kepada Beliau, Anda akan meraih kesuksesan yang lebih besar dan melangkah maju dengan mudah. Bebaskan diri dari pertanyaan seperti “Mengapa?” dan “Apa?”, dan yang terpenting, milikilah tahapan membubuhkan titik. Dengan demikian, Anda akan menjadi yogi mudah serta terus mengalami kebahagiaan yang melampaui indrawi.

Slogan: Jika Anda memiliki kejujuran di dalam hati dan pikiran, Anda akan menjadi sosok yang layak dan dipercaya oleh Sang Ayah serta keluarga.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Alamilah Tahapan yang Komplet dan Sempurna; Sama Seperti Ayah Brahma

Semakin dekat Anda dengan tahapan kesempurnaan, semakin mampu pula Anda membaca pikiran orang lain. Untuk itu, Anda perlu mengerem pikiran Anda sendiri sepenuhnya. Mereka yang mampu mengendalikan pikiran sendiri akan mampu memahami pikiran orang lain. Oleh karena itu, teruslah mengemas koper pikiran Anda sendiri.